



Stock Market Indexes	Last	Change	1 Month	YTD	1 Year
Indonesia - JCI	6,195.56	▲ 1.19%	▼ -0.74%	▲ 3.62%	▲ 42.79%
Indonesia - LQ45	938.83	▲ 1.53%	▼ -0.63%	▲ 0.42%	▲ 44.12%
Indonesia - JII	619.03	▲ 1.39%	▼ -1.97%	▼ -1.81%	▲ 39.32%
US - Dow Jones	33,072.88	▲ 1.39%	▲ 6.92%	▲ 8.06%	▲ 46.65%
Europe - Stoxx 600	426.93	▲ 0.91%	▲ 5.42%	▲ 6.99%	▲ 32.84%
Asia ex. Japan - MXFEJ	815.47	▲ 1.48%	▼ -3.44%	▲ 1.92%	▲ 53.21%
Hong Kong - Hang Seng	28,336.43	▲ 1.57%	▼ -2.22%	▲ 4.06%	▲ 21.34%
Malaysia - KLCI	1,601.42	▲ 0.23%	▲ 1.50%	▼ -1.58%	▲ 20.58%
Philippines - PCOMP	6,544.63	▼ -0.55%	▲ -3.68%	▼ -8.11%	▲ 21.16%
Singapore - STI	3,157.95	▲ 0.52%	▲ 7.08%	▲ 11.05%	▲ 26.95%
South Korea - KOSPI	3,041.01	▲ 1.09%	▲ 0.93%	▲ 5.83%	▲ 80.34%
Taiwan - TWSE	16,305.88	▲ 1.53%	▲ 2.21%	▲ 10.68%	▲ 67.47%
Thailand - SET	1,574.86	▲ 0.24%	▲ 4.93%	▲ 8.41%	▲ 44.22%
<b>Bond Index</b>					
IBPA Indonesia Government Bond Total Return Index	334.68	▲ 0.02%	▼ -0.04%	▼ -2.37%	▲ 16.45%
<b>Exchange Rate</b>					
USD-IDR	14,418.00	▲ 0.06%	▼ -1.29%	▼ -3.76%	▲ 11.57%

Sumber: Bloomberg. Data per tanggal 26 Mar 2021.



## Erick Thohir Segera Kucurkan US\$17 Miliar Untuk Holding Baterai

Indonesia Battery Corporation atau holding baterai Indonesia akan berfokus pada pengembangan tambangan dan smelter pada tahap pertama memasuki industri tersebut. Menteri Badan Usaha Milik Negara Erick Thohir mengatakan, holding itu akan mengucurkan investasi senilai US\$17 miliar guna memuluskan rencana membuat ekosistem bisnis baterai mulai dari hulu hingga ke hilir menjadi sebuah produk baterai. Menurut dia, investasi itu nantinya akan dikucurkan secara bertahap. Pengembangan ekosistem baterai kendaraan listrik akan dimulai dari pengembangan di sisi hulu. "Total investasi US\$17 miliar. Untuk keperluannya bertahap. Tapi satu dua tahun pertama ada investasi di pertambangan dan smelternya. Nanti barunya di katoda dan prekursorinya," katanya dalam konferensi pers yang digelar pada Jumat (26/3/2021).

Bisnis Indonesia

## Gara-Gara Embargo India, Jadwal Pengiriman Vaksin AstraZeneca Tertunda

Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin mengatakan embargo yang terjadi di India menyebabkan rencana pengiriman vaksin AstraZeneca periode Maret dan April 2021 ke Indonesia tertunda. Budi mengatakan setelah mendapatkan vaksin AstraZeneca gratis dari Covax-GAVI sebanyak 1,1 juta dosis, Indonesia rencananya mendapatkan 2,5 juta dosis tambahan pada 22 Maret, kemudian 7,8 juta dosis lagi akan didapatkan pada April. "Ternyata ditunda, karena ada isu India embargo vaksin," kata Menkes Budi. Situasi ini terjadi karena India sedang mengalami kenaikan kasus Covid-19, sehingga tidak mengizinkan vaksin tersebut keluar dari negara mereka. Budi mengatakan India memiliki kemampuan produksi vaksin AstraZeneca paling besar di dunia. Covax-GAVI selaku penyedia vaksin AstraZeneca di Indonesia tengah berupaya menjadwalkan ulang pengiriman vaksin AstraZeneca ke sejumlah negara.

Bisnis Indonesia

## UNICEF: COVAX Berharap India Melanjutkan Pasokan Vaksin Secara Penuh Pada Mei

UNICEF mengatakan, program memasok vaksin virus corona ke negara-negara miskin yang didukung oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) berharap Serum Institute of India (SII) akan melanjutkan pengiriman penuh vaksin AstraZeneca pada Mei. "Pengiriman vaksin SII/ AstraZeneca diharapkan akan dimulai sepenuhnya lagi pada Mei, dengan pengiriman menyusul untuk mencapai alokasi penuh setiap peserta hingga Mei, dipercepat setelahnya," kata juru bicara UNICEF kepada Reuters. Juru bicara itu menambahkan bahwa program tersebut, yang dikenal sebagai COVAX, sedang dalam pembicaraan dengan New Delhi untuk mengamankan beberapa pasokan pada bulan April juga. India, pembuat vaksin terbesar di dunia, mengatakan pada hari Jumat akan menjadikan vaksinasi Covid-19 domestik sebagai prioritas ketika infeksi melonjak, dan telah memberi tahu pembeli internasional tentang keputusannya.

Kontan

Disclaimer: Dokumen ini dipersiapkan halnya sebagai informasi umum, dan mengenai tujuan investasi khusus, ketentuan perorangan dan kebutuhan khusus dari seseorang belum dipertimbangkan. Anda tidak harus mengandalkan dokumen ini sebagai saran investasi. Jika Anda mempunyai keingintahuan apapun tentang setiap produk investasi atau tidak yakin terhadap kesesuaian dari setiap keputusan investasi, Anda harus mencari nasihat keuangan tersebut dari penasihat profesional Anda yang tepat. Informasi yang dimuat dalam dokumen ini diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya, namun Allianz tidak menjamin kelengkapan atau akurasi. Opini dan perkiraan yang diungkapkan dapat berubah tanpa pemberitahuan dan Allianz tegas menolak setiap dan semua tanggung jawab atas pernyataan dan jaminan, tersurat maupun tersirat, yang tercantum di sini, atau yang tidak dicantumkan.